

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tembakau berperan penting sebagai sumber penghasilan bagi petani sekaligus membuka peluang kerja bagi masyarakat di Indonesia. Tanaman ini berasal dari Amerika Selatan. Berdasarkan data statistik tahun 2023, terjadi penurunan produksi sebesar 8,03%, yaitu dari 245.400 ton pada tahun 2021 menjadi 225.700 ton pada tahun 2022 (Data Indonesia, 2023). Tembakau juga dikenal sebagai salah satu komoditas yang memberikan keuntungan tinggi. Kabupaten Jember merupakan salah satu sentra utama produksi tembakau di Jawa Timur. Di daerah ini, varietas tembakau Besuki Na-Oogst diketahui memiliki produktivitas yang lebih unggul dibandingkan varietas lainnya.

Kabupaten Jember merupakan salah satu wilayah di Provinsi Jawa Timur yang dikenal luas sebagai sentra produksi tembakau. Daerah ini bahkan memiliki reputasi di tingkat internasional karena menyumbang sekitar 90% dari total ekspor tembakau cerutu Indonesia di pasar global. Tembakau asal Jember telah lama dimanfaatkan sebagai bahan utama dalam pembuatan cerutu premium berkualitas tinggi. Produk tembakau yang dihasilkan terbagi ke dalam beberapa kelas dengan nilai ekonomi yang berbeda, yaitu bagian pengisi (*filler*) dengan harga sekitar Rp294.108/kg, lapisan pembungkus dalam (*omblad*) sekitar Rp588.216/kg, serta lapisan pembungkus luar berkualitas tinggi (*decblad*) yang dapat mencapai sekitar Rp1.176.432/kg (Wulandari dkk., 2024).

Salah satu usaha di sektor agribisnis yang berkembang di Kabupaten Jember adalah Koperasi Agrobisnis Tarutama Nusantara (KOPA TTN), yang berstatus sebagai koperasi mandiri. Secara administratif, koperasi ini beralamat di Jl. Brawijaya No. 5, Jember, dan menjalankan kegiatan usahanya dengan berfokus pada komoditas unggulan daerah. KOPA TTN dikenal sebagai salah satu perusahaan yang bergerak di bidang ekspor tembakau berkualitas tinggi, khususnya untuk bahan baku pembungkus cerutu. Dalam praktik budidayanya, KOPA TTN menerapkan berbagai teknik, termasuk sistem tembakau bawah naungan (TBN) dan

tembakau Na-Oogst. Varietas yang dibudidayakan antara lain H-382 dan TS, yang dipilih guna mempertahankan mutu serta tingkat produktivitas.

Politeknik Negeri Jember merupakan institusi pendidikan tinggi vokasi yang secara konsisten menekankan proses pembelajaran berbasis penguasaan kompetensi dan keterampilan praktis yang dibutuhkan dalam kehidupan nyata. Kurikulum yang diterapkan tidak hanya disusun sesuai dengan standar industri terkini, tetapi juga diarahkan untuk mengembangkan serta meningkatkan keahlian tersebut secara berkelanjutan. Politeknik Negeri Jember berkomitmen menghasilkan lulusan yang mampu beradaptasi dengan dinamika lingkungan melalui sistem pendidikan yang memadukan keterampilan sumber daya manusia dengan dasar keilmuan. Salah satu upaya untuk mendukung hal tersebut adalah melalui program magang. Program ini berperan sebagai penghubung antara teori yang diperoleh di bangku perkuliahan dengan tuntutan nyata di dunia kerja.

Magang merupakan salah satu cara untuk memperluas wawasan serta meningkatkan pengetahuan mahasiswa melalui penerapan teori dan materi yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam praktik di lapangan. Kegiatan ini tidak hanya dilakukan di perusahaan besar, tetapi juga mencakup berbagai unit usaha strategis dan sektor industri lainnya, sehingga mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan teknis sekaligus memperoleh pengalaman kerja yang sesuai dengan bidangnya. Pelaksanaan magang ini dilakukan di Koperasi Agrobisnis Tarutama Nusantara (KOPA TTN), yang bergerak di bidang budidaya tanaman Tembakau Bawah Naungan (TBN).

1.2 Tujuan dan Manfaat

Tujuan Umum Magang

Kegiatan magang pada dasarnya bertujuan untuk meningkatkan wawasan, keterampilan, serta pengalaman kerja mahasiswa melalui keterlibatan langsung dalam aktivitas perusahaan, industri, instansi, maupun unit bisnis strategis lainnya yang relevan sebagai tempat pelaksanaan magang. Selain itu, magang juga berfungsi untuk melatih mahasiswa agar lebih peka dan kritis dalam melihat perbedaan atau kesenjangan (GAP) antara teori yang dipelajari di perkuliahan dengan kondisi nyata di lapangan. Dengan pengalaman tersebut, diharapkan

mahasiswa dapat mengembangkan berbagai keterampilan praktis yang tidak sepenuhnya diperoleh selama proses pembelajaran di kampus.

Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus kegiatan Magang ini adalah:

- a. Meningkatkan pengetahuan serta pemahaman mengenai proses budidaya tanaman Tembakau Bawah Naungan (TBN) pada proses pembibitan, penanaman, hingga proses pasca panen, tanaman tembakau dengan tepat dan benar mengikuti perkembangan IPTEK.
- b. Memperluas pemahaman khususnya mengenai proses peracunan daun bibit tembakau di Koperasi Agrobisnis Tarutama Nusantara (KOPA TTN).
- c. Mengasah interpersonal skills mahasiswa terhadap bagaimana lingkungan kerja yang dihadapi.
- d. Menambah kesempatan bagi mahasiswa dalam pemantapan keterampilan dan pengetahuannya untuk memupuk kematangan dan kepercayaan dirinya dalam menghadapi dunia kerja.
- e. Melatih mindset mahasiswa untuk berpikir kritis dengan harapan dapat mengimplementasikan uraian kegiatan yang logis dalam bentuk laporan kegiatan magang.

Manfaat Magang

Manfaat magang adalah sebagai berikut:

- a. Manfaat untuk mahasiswa:
 - 1) Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
 - 2) Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat.
- b. Manfaat untuk POLIJE:
 - 1) Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan ipteks yang diterapkan di industri/instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum.

- 2) Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan Tridharma.
- c. Manfaat untuk Perusahaan/Industri/Instansi/lembaga tempat Magang:
- 1) Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja.
 - 2) Mendapatkan alternatif solusi – solusi dari beberapa permasalahan lapangan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Pelaksanaan magang berlokasi di Gudang Pengolahan Tembakau Koperasi Agrobisnis Tarutama Nusantara (KOPA TTN), Ajung, Jember dan Laan Pembibitan, Sumuran, Ajung. Waktu pelaksanaan magang dilaksanakan selama 4 bulan, yaitu mulai tanggal 2 Februari hingga 30 Mei 2026. Adapun jadwal kerja yang dilaksanakan selama pelaksanaan magang adalah sebagai berikut :

Hari Senin – Kamis	: Pukul 07.00 WIB – 15.30 WIB
Istirahat	: Pukul 12.00 WIB – 13.00 WIB
Hari Jumat	: Pukul 07.00 WIB – 11.00 WIB
Istirahat	: Pukul 11.00 WIB – 13.00 WIB
Hari Sabtu	: Pukul 07.00 WIB – 12.00 WIB

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam Magang adalah sebagai berikut:

1. Metode Wawancara

Metode ini dilakukan dengan cara tanya jawab dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara langsung yang ditujukan kepada narasumber. Wawancara bertujuan untuk menggali lebih dalam informasi pada setiap kegiatan yang dilakukan selama Praktik Magang

2. Metode Praktik Lapang

Metode ini dilakukan dengan cara berpartisipasi langsung dalam proses tahap pengolahan tembakau dengan bimbingan pembimbing lapang, mandor, maupun tenaga kerja.

3. Metode Observasi

Metode ini dilakukan dengan terjun langsung di lapangan untuk mengamati

seluruh kegiatan yang dilakukan selama pelaksanaan magang.

4. Metode Dokumentasi

Metode ini dilakukan dengan cara mengambil gambar atau foto pada saat pelaksanaan praktik magang sebagai dokumen dukungan atau bukti hasil kegiatan magang untuk memperkuat isi laporan yang akan disusun di buku laporan.